

SNI

SNI 08-0631-1996

Standar Nasional Indonesia



pl

A 0807-1-1/10 v
~~Rev.~~ SNI 08-0631-1996
Rev. 1989

PENDAHULUAN

Menurut ketentuan Standar Industri (SII maupun SNI) dapat ditinjau untuk diperbaiki (Revisi) setelah diberlakukan selama tidak kurang dari dua tahun. Revisi ini dimaksudkan untuk menyeimbangkan antara tuntutan konsumen dengan keinginan produsen yang disesuaikan dengan dunia usaha (industri) dan kebutuhan masyarakat.

SNI 08-0631 - 1989, *Kain Batik Tulis Mori Biru* yang sebelumnya berupa SII 0745 - 83, *Kain Batik Tulis Mori Biru* telah cukup lama diberlakukan, dan belum pernah mengalami revisi. Usul dilakukannya revisi atas SII ataupun SNI telah sering diajukan oleh pihak Produsen, Konsumen atau Pihak Pemerintah.

Setelah cukup lama berlaku tanpa ada revisi, dan desakan pihak-pihak terkait tentang perlunya revisi, serta mengingat begitu pesatnya perkembangan teknologi dibidang industri batik Indonesia dewasa ini, maka sudah saatnya untuk dilakukan revisi atas SNI 08-0631 - 1989, *Kain Batik Tulis Mori Biru*.

DAFTAR ISI

Halaman

PENDAHULUAN	i
DAFTAR ISI	ii
1. RUANG LINGKUP	1 dari 4
2. DEFINISI	1 dari 4
3. SYARAT MUTU	1 dari 4
4. CARA PENGAMBILAN CONTOH	2 dari 4
5. CARA UJI	3 dari 4
6. SYARAT LULUS UJI	4 dari 4

BATIK TULIS MORI BIRU

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan cara pengemasan dan syarat penandaan, batik tulis mori biru.

2. DEFINISI

Batik tulis mori biru ditetapkan pada Tabel berikut :

Tabel

Syarat Mutu Batik Tulis Mori Biru

No.	Jenis Uji	Persyaratan
1	2	3
1.	Ciri batik	Sesuai SII 0556 - 81, / SNI 08-3530-92 Ciri Batik Tulis
2.	Ukuran batik	
2.1	Kain panjang	
2.1.1	Panjang	240 - 260 cm
2.1.2	Lebar	102 - 120 cm
2.2	Kain sarung	
2.2.1	Panjang	180 - 200 cm
2.2.2	Lebar	102 - 120 cm
2.3	Kain lainnya	Sesuai SNI 08-0893 - 1989, Ukuran Produk Batik
3.	Konstruksi	
3.1	Anyaman	polos
3.2	Tetal benang	
3.2.1	Lusi	29 - 39 helai/cm
3.2.2	Pakan	25 - 31 helai/cm
3.3	Nomor benang	
3.3.1	Lusi	tex 16 - 23 (NO I 26-37)
3.3.2	Pakan	tex 16 - 23 (NO I 26-37)

1	2	3
4.	Kekuatan tarik per 2,5 cm	min. 157 N
4.1	Arah lusi	min. 102 N
4.2	Arah pakan	
5.	Perubahan Ukuran Kain Setelah Pencucian	
5.1	Arah lusi	maks. 1,5 %
5.2	Arah pakan	maks. 1,5 %
6.	Cacat Kain Akibat Proses Pem - batikan	
6.1	Jumlah noda warna per meter (waktu panjang 0,2 cm - 0,5 cm)	maks. 4
6.2	Sobek kain	tidak ada
7.	Nilai Tahan Luntur Warna	
7.1	Pencucian 40°C	min. 3 - 4
7.1.1	Perubahan warna	min. 3 - 4
7.1.2	Penodaan warna	
7.2	Gosokan	min. 3 - 4
7.2.1	Kering	min. 3
7.2.2	Basah	
7.3	Keringat Asam	min. 3 - 4
7.3.1	Perubahan warna	min. 3 - 4
7.3.2	Penodaan warna	min. 4
7.4	Sinar	
8.	Kadar kanji	maks. 5%

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Contoh uji diambil dengan ketentuan sesuai cara pengambilan contoh uji pada SNI 08-0513 - 1989, *Cara Uji Batik Tulis Halus, Sedang dan Kasar*.

5. CARA UJI

5. CARA UJI

5.1 Ciri Batik

Pengujian ciri batik sesuai SNI 08-0513 - 1989, *Cara Uji Batik Tulis Halus Sedang dan Kasar.*

5.2 Ukuran Batik

Pengujian ukuran batik sesuai SNI 08-0274 - 1989, *Cara Uji Dimensi Kain Tenun.*

5.3 Konstruksi

Pengujian konstruksi dilakukan menurut SNI 08-0275 - 1989, *Cara Uji Konstruksi Kain Tenun.*

5.4 Kekuatan Tarik Kain

Pengujian kekuatan tarik kain sesuai SNI 08-0276 - 1989, *Cara Uji Kekuatan Tarik dan Mulur Kain Tenun.*

5.5 Perubahan Ukuran Kain setelah Pencucian

Pengujian perubahan ukuran kain setelah pencucian sesuai SNI 08-0293 - 1989, *Cara Uji Perubahan Dimensi Dalam Pencucian Kain Tenun dan Rajut Kecuali Wol*, cara I.D.0, tanpa pemulihan tegangan.

5.6 Cacat Kain Akibat Proses Pembatikan

Pengujian cacat kain akibat proses pembatikan sesuai SNI 08-0771 - 1989, *Cara Uji Cacat Kain dari Proses Pembatikan.*

5.7 Nilai Tenun Luntur Warna

5.7.1 Pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian sesuai SNI 08-0285 - 1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna terhadap Pencucian*, pada suhu 40°C.

5.7.2 Pengujian tahan luntur warna terhadap gosokan sesuai SNI 08-0288 - 1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna terhadap Gosokan.*

5.7.3 Pengujian tahan luntur warna terhadap keringat asam dilakukan menurut SNI 08-0287 - 1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna terhadap Keringat.*

5.7.4 Pengujian tahan luntur warna terhadap sinar sesuai SNI 08-0289 - 1989, *Cara Uji Tahan Luntur Warna terhadap Cahay*, pada cahaya terang hari.

5.7.5 Penilaian perubahan warna sesuai menurut SNI 08-0283 - 1989, *Cara Penggunaan Grey Scale*.

5.7.6 Penilaian penodaan warna sesuai SNI 08-0284 - 1989, *Cara Penggunaan Staining Scale*.

5.8 Kadar Kanji

Pengujian kadar kanji sesuai SNI 08-0266 - 1989, *Cara Uji Tekstil secara Kuantitatif*.

6. SYARAT LULUS UJI

Contoh batik tulis mori biru dinyatakan lulus uji apabila seluruh pengujian memenuhi syarat mutu seperti yang tercantum dalam Tabel pada butir 3.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id